

2

JURNAL PENELITIAN KOMUNIKASI



KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN SDM
BALAI PENGKAJIAN DAN PENGEMBANGAN KOMUNIKASI DAN
INFORMATIKA BANDUNG

J. Penelitian Komunikasi	Vol. 18	No. 2	Hal. 89-176	Bandung Desember 2015	ISSN 1410-8291
--------------------------	---------	-------	-------------	--------------------------	-------------------

***JURNAL
PENELITIAN
KOMUNIKASI***

DAFTAR ISI

PENGUNAAN *BLOG* SEBAGAI MEDIA PENUNJANG
KOMPETENSI DOSEN

Anne Ratnasari dan Yusuf Hamdan 89-100

OPINI NELAYAN TENTANG AKSES INFORMASI PUBLIK

C.Suprpti Dwi Takariani..... 101-114

PERILAKU POLITIK PEMILIH PEREMPUAN KOTA MOJOKERTO
PADA PEMILU LEGISLATIF 2014

Irtanto..... 115-128

KONSEP DIRI REMAJA DARI KELUARGA BERCERAI

Lucy Pujasari Supratman..... 129-140

AHOK DALAM BERITA MAYA

Novian Anata Putra..... 141-152

SIKAP MASYARAKAT TERHADAP DEBAT CALON PRESIDEN PADA
PEMILU PRESIDEN 2014 DI RCTI

Syarif Budhirianto..... 153-164

KESIAPAN STASIUN TELEVISI LOKAL BATAM
SEBAGAI MEDIA PENYEBARAN INFORMASI PUBLIK

Arifuddin..... 165-174

PENGANTAR REDAKSI

Nawacita adalah 9 (sembilan) program yang digagas oleh pemerintah untuk menunjukkan prioritas jalan perubahan menuju Indonesia yang berdaulat secara politik, serta mandiri dalam bidang ekonomi dan berkepribadian dalam kebudayaan (<http://nasional.kompas.com/read/2014/05/21/0754454/.nawa.cita.9.agenda.prioritas.jokowi-jk>). Program kebijakan pemerintah yang tercantum dalam Nawacita di antaranya terfokus pada bidang kemaritiman dan pertanian dalam menunjang ketahanan pangan dan kemandirian bangsa. Nawacita yang menjadi visi dan misi pemerintah juga dijabarkan dalam program dan kebijakan-kebijakan pemerintah. Oleh karena itu, berbagai program dan kebijakan di tingkat pusat atau kementerian dan pemerintahan daerah harus selaras dengan visi dan misi Nawacita tersebut.

Implementasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dapat mendukung berbagai bidang, sesuai dengan Nawacita, TIK dapat mendukung sektor ketahanan pangan seperti bidang pertanian maupun kemaritiman. Dalam memajukan bidang kemaritiman, khususnya kenelayanan, TIK dapat mempermudah akses informasi yang diperlukan oleh nelayan. Konten informasi kenelayanan seperti informasi cuaca, harga komoditi perikanan, dan sebagainya yang didukung oleh sistem informasi maupun teknologi *mobile* dapat membantu nelayan dalam meningkatkan pendapatan sehingga mendorong kemajuan bidang kemaritiman. Model-model implementasi pemanfaatan TIK dapat dirumuskan untuk menunjang akses informasi di bidang kemaritiman maupun bidang pertanian. Di bidang pertanian, yang didukung oleh TIK, dapat dituangkan dalam suatu model desa pintar atau *smart village* yang berorientasi ke bidang pertanian. Model tersebut dapat terdiri dari suatu kesatuan dari layanan TIK seperti *e-government*, *e-commerce*, *e-health*, dan sebagainya dalam memajukan pembangunan di wilayah perdesaan. Lokasi lahan pertanian dan masyarakat petani yang sebagian besar bertempat di perdesaan, menjadikan penerapan *rural ICT* atau TIK perdesaan menjadi bagian yang sangat penting dalam menyelaraskan pemanfaatan TIK dengan kebijakan-kebijakan maupun program pemerintah yang didasari oleh Nawacita.

TIK dalam praktiknya belum dinikmati secara merata oleh masyarakat Indonesia khususnya petani dan nelayan. Kesenjangan tersebut bisa saja terjadi karena pertumbuhan TIK yang tidak merata di seluruh wilayah Indonesia, tidak meratanya pembangunan infrastruktur informasi dan komunikasi, serta regulasi TIK di berbagai daerah yang kurang mendukung. Cara pandang masyarakat mengenai pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi, juga menjadi kendala serius yang perlu disikapi oleh pemerintah. Oleh karena itu pemerintah perlu meyakinkan dan melatih masyarakat bahwa penggunaan TIK mampu meningkatkan produktivitas, lapangan kerja, dan ketersediaan informasi yang cepat dan mudah digunakan di berbagai aspek bidang kehidupan.

Jurnal Penelitian Komunikasi edisi kedua tahun 2015 ini seperti biasa berisi 7 (tujuh) naskah yang semuanya merupakan hasil penelitian di bidang komunikasi dan perkembangan TIK yang telah dimanfaatkan oleh berbagai kalangan di berbagai bidang. Salah satunya adalah tulisan Anne Ratnasari dan Yusuf Hamdan, yang mengupas mengenai penggunaan *blog* sebagai media penunjang kompetensi dosen

Penyunting

JOURNAL OF COMMUNICATION RESEARCH

ISSN: 1410-8291

December 2015, Vol. 18 No. 2

Keywords sourced from the article listed. This abstract sheet may be reproduced without permission and free

DDC 006.752

Ratnasari, Anne and Hamdan, Yusuf

The Use of Blog as Supporting Media for Competence of Lecturer

Journal of Communication Research December 2015, vol. 18 no.2, p.89-100

Abstract - Competence is one of the important parts of brand study, while brand it is a part of the marketing that has an important position by selling product and services. So brand itself not only for the company, it can also manage individual brands, public figures, and lecturer. This research aimed for determining the use of blogs as a medium to support the competence of lecturers from the aspect credibility, commitment, ability to develop themselves practicing a profession, and a limiting factor in building the competence of lecturers. This research uses a qualitative approach with a single case study through observation, interviews, focus group discussions, and literature. The study found that lecturer use blogs to share lectures, ideas about contemporary events, and upload Islamic articles. Lecturer assessed reliably, because the lecturer writing on a blog is the result of his work, and a lot of consultation requests from various circles. The lecturer is committed to making a change for the better in every way when communicating via blog to maintain conformity with the words of his behavior, and lecturer has the ability to develop themselves in their profession as a lecturer, that gives him the strength to continue working.

Keywords: blog, social media, competence, lecturers.

were selected as the population and the location sampling at the district level was conducted by simple random sampling. Then, a proportional sampling were conducted to select the respondents in each district. Furthermore, the overall sample size is determined based on the Tarro Yamane formula. The results of the study show that the respondent access to public information was depend on interpersonal media. The respondents had a positive opinion towards the access to public information in sense of confidence indicators, assessment indicators, and the indicators of behavioral tendencies.

Keywords: opinion, fishermen, access, public information.

DDC 324.959828

Irtanto

Political Behavior of Women'S Voter of Mojokerto City on Legislative Elections 2014

Journal of Communication Research December 2015, vol. 18 no.2, p.115-128

Abstract - The presence of democratization and the role of the mass media have an impact on the behavior of women voters. This research used a descriptive quantitative approach with the aim to identifying the role of institutions of socialization and media information on the legislative elections 2014, and to know the preferences of women's voter in determining their political choice and to know the exposure of mass media and the appeal of political advertising from political parties. The results indicate that the institution of socialization and information media on the legislative elections 2014 was instrumental in disseminating information and introduce the candidates to the voters. The preferences of women's voter in determining their political choices from the sociological side is more considering the religious background, professional organizations, origin of place, family information, and intellectuality of the candidates. From the psychological side, most women tend to consider the emotional closeness, similarity of political parties, the integrity, the same interest. The political preferences of rational considerations tend to the issue of the candidate experience and success in leading the organization, whether it locally or nationally, intellectuality and the quality of candidates, campaign issues, vision and mission, programs, credibility, commitment, personality, modest, good

DDC 303.38

Takariani, C.Suprapti Dwi

Fishermen's Opinion on Public Information Access

Journal of Communication Research December 2015, vol. 18 no.2, p.101 - 114

Abstract - Fishermen are one of the communities who depend their life on fishing. Currently there are many poor fishermen in Indonesia. One of the causes of their poverty is a lack of access to information and education for the fishermen. Thereby, this study was focused on describing to what extent does the fishermen opinion regarding their access to public information? The purpose of this study is to analyze the fishermen opinion on public information access. In collecting the data, fishermen from Karawang regency

PENGUNAAN *BLOG* SEBAGAI MEDIA PENUNJANG KOMPETENSI DOSEN

Anne Ratnasari

Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Bandung Jl, Tamansari No. 1 Telp. (022) 4264070 Bandung 40116, Hp. 081224506506. Email: anneratnasari10@gmail.com

Yusuf Hamdan

Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Bandung Jl, Tamansari No. 1 Telp. (022) 4264070 Bandung 40116, Hp. 08122340215. Email: yusuf.hamdan@gmail.com

Naskah diterima tanggal 13 Mei 2015, direvisi tanggal 9 November 2015, disetujui tanggal 12 November 2015

THE USE OF BLOG AS SUPPORTING MEDIA FOR COMPETENCE OF LECTURER

Abstract

Competence is one of the important parts of brand study, while brand it is a part of the marketing that has an important position by selling product and services. So brand itself not only for the company, it can also manage individual brands, public figures, and lecturer. This research aimed for determining the use of blogs as a medium to support the competence of lecturers from the aspect credibility, commitment, ability to develop themselves practicing a profession, and a limiting factor in building the competence of lecturers. This research uses a qualitative approach with a single case study through observation, interviews, focus group discussions, and literature. The study found that lecturer use blogs to share lectures, ideas about contemporary events, and upload Islamic articles. Lecturer assessed reliably, because the lecturer writing on a blog is the result of his work, and a lot of consultation requests from various circles. The lecturer is committed to making a change for the better in every way when communicating via blog to maintain conformity with the words of his behavior, and lecturer has the ability to develop themselves in their profession as a lecturer, that gives him the strength to continue working.

Keywords: *blog, social media, competence, lecturers.*

Abstrak

Kompetensi merupakan salah satu bagian dari kajian merek, sedangkan merek sebagai bagian dari marketing memiliki kedudukan sama penting dengan menjual produk dan jasa. Karena itu mengelola merek selain untuk perusahaan, dapat juga untuk mengelola merek perseorangan, tokoh publik, dan dosen. Penelitian ditujukan untuk mengetahui penggunaan *blog* sebagai media penunjang kompetensi dosen dilihat dari aspek kredibilitas, komitmen, kemampuan mengembangkan diri menjalankan profesi, dan faktor penghambat dalam membangun kompetensi dosen. Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus tunggal. Pengumpulan data dilakukan kepada dosen melalui observasi, wawancara, *focus group discussion*, dan kepustakaan. Penelitian menemukan, dosen menggunakan *blog* untuk membagi materi kuliah, pemikiran tentang peristiwa kontemporer, dan *upload* artikel keislaman. Dosen dinilai dapat dipercaya, karena tulisan dosen di *blog* yang merupakan hasil karyanya, dan banyak permintaan konsultasi dari berbagai kalangan. Dosen berkomitmen membuat perubahan ke arah